

PENINGKATAN EFISIENSI EKONOMI MELALUI EDUKASI AKUNTANSI SEDERHANA DAN KEPATUHAN PAJAK PADA UMKM CAHAYA ROTI DI KEMILING

Ruli Eko Haryanto^{1*}, Amelia Sartika², Balquiezta Aurora Lova³, Dandy Andhika⁴,
Delfia Bunga Rahmadani⁵, Vidya Cahyu Septiani⁶

¹ Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati Bandar Lampung

ruli@malahayati.ac.id¹, ameliasartika1234@gmail.com²

balquieztaaurora1@gmail.com³, dandyandhika456@gmail.com⁴,

delfiabunga28@gmail.com⁵, svidyacahyu@gmail.com⁶

Received: 28-11- 2025

Revised: 12-12-2025

Approved: 24-12-2025

ABSTRAK

Keterbatasan pemahaman tentang akuntansi dan rendahnya kesadaran tentang kewajiban pajak masih menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan UMKM, termasuk pada UMKM Cahaya Roti di Kemiling, Bandar Lampung. Hal ini menyebabkan efisiensi ekonomi menurun dan berpotensi memicu risiko fiskal. Penelitian ini bertujuan meningkatkan efisiensi ekonomi dengan memberikan edukasi mengenai akuntansi sederhana dan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan bagi pelaku UMKM. Metode yang digunakan adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan langsung, penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik pencatatan keuangan dasar, serta simulasi pelaporan pajak yang dihadiri oleh pemilik dan karyawan yang jumlahnya mencapai sekitar 13 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai cara memisahkan keuangan pribadi dan usaha, cara membuat pencatatan transaksi, serta kemampuan mengenali kewajiban pajak sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan sederhana dan memahami manfaat kepatuhan pajak dalam mendukung kelangsungan usaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis praktik dapat memperkuat literasi keuangan dan kesadaran fiskal, sehingga mendorong efisiensi operasional serta mengurangi risiko administrasi perpajakan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan manajerial UMKM melalui integrasi akuntansi dan perpajakan sebagai fondasi penting dalam pengelolaan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci : UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), Literasi Keuangan, Kepatuhan Pajak, Akuntansi Sederhana, Efisiensi Ekonomi.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting sebagai bagian utama dari perekonomian nasional Indonesia. Indonesia masih sangat bergantung pada pertumbuhan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan sektor ini menjadi faktor utama dalam perkembangan ekonomi nasional (Hanggraeni et al., 2017). UMKM di Indonesia adalah salah satu pilar utama perekonomian negeri ini selain koperasi. Hal ini bisa dilihat dari fakta bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak mengalami kesulitan meskipun tengah terjadi krisis global. UMKM terbukti mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia, seperti krisis tahun 1997-1998 dan krisis ekonomi global tahun 2008 (Rudiantoro & Siregar, 2012). Meskipun memiliki kontribusi vital terhadap pembangunan ekonomi, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang menghalangi pertumbuhan dan kelangsungan usaha mereka. Salah satu hambatan utama yang sering dihadapi adalah rendahnya tingkat pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan serta praktik akuntansi yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan para pengusaha, terutama yang berskala mikro, kesulitan dalam mengukur kinerja bisnis dan membuat

keputusan yang rasional, karena seringkali mereka menggabungkan aset atau keuangan pribadi dengan usaha (Morawa, 2025). Tidak adanya praktik akuntansi yang sederhana, bahkan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang tepat (Farhan et al., 2020). Agar dapat membuat laporan keuangan yang akurat dan tepat dalam konteks bisnis UMKM, Oleh karena itu, diperlukan pelatihan untuk menyusun pembukuan dengan cara yang sederhana (Hi.Posi & Yunus, 2023)

Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha mikro (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, namun mereka masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan memenuhi kewajiban pajak, terutama dalam hal menghitung dan melaporkan pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN) (Wibowo et al., 2025). Tingkat literasi perpajakan yang rendah, ditambah dengan perubahan regulasi yang terus berlangsung, menyebabkan sebagian UMKM enggan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan penghasilan mereka (Dan & Lung, 2022). Rendahnya tingkat kepatuhan ini dapat berpotensi menimbulkan risiko sanksi administratif serta mengurangi efisiensi keuangan usaha (Oktaviano et al., 2025). Kepatuhan perpajakan diartikan sebagai suatu keadaan yang mana wajib pajak patuh dan mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Pemahaman & Perpajakan, 2019). Meskipun pemerintah telah memberikan insentif, seperti tarif pajak final yang lebih rendah, banyak pelaku UMKM masih tidak memahami ketentuan tersebut, sehingga terjadi kesalahan dalam proses perhitungan dan pelaporan pajak (Wibowo et al., 2025) Selain itu, biaya yang timbul akibat kewajiban pajak, baik berupa waktu, tenaga, maupun jasa konsultan, juga menjadi beban yang cukup signifikan bagi UMKM (Nugrahaningsih, 2024).

Konsistensi suatu komunitas sangat dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan karena banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi dan Pengumpulan pajak menghadapi tantangan akibat keterbatasan sumber daya dan informasi, sehingga muncul perbedaan. Tingkat konsistensi pelaku UMKM bergantung pada kemampuan mereka dalam melaksanakannya. Menjelaskan ketentuan evaluasi pajak dan kemampuan untuk mengawasi kewajiban biaya (Rina, 2022). Kepatuhan dari Wajib Pajak merujuk pada kemampuan Wajib Pajak untuk melaksanakan seluruh tanggung jawab perpajakan yang meliputi pendaftaran diri, perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang, penyelesaian tunggakan, serta pengembalian surat pemberitahuan (Adikara & Rahayu, 2022).

Melihat pentingnya masalah ini, pendekatan melalui edukasi terbukti efektif. Berbagai program menunjukkan bahwa pendidikan berbasis praktik yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi dan literasi pajak (Widati et al., 2025). Selain itu, penerapan akuntansi yang baik pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) telah terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap ketaatan dalam memenuhi kewajiban pajak (Darmawati & Oktaviani, 2018). Pemahaman perpajakan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat ketaatan wajib pajak UMKM, sehingga peningkatan literasi pajak menjadi elemen krusial dalam mendorong kepatuhan perpajakan (Suhendar, 2022). Penerapan akuntansi dasar dengan mencatat kas masuk dan keluar terbukti dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami keadaan keuangan usahanya dengan lebih efektif dan efisien (Restiana & Paramitalaksmi, 2023). Peningkatan kemampuan dalam akuntansi dan pajak ini merupakan dasar penting bagi UMKM untuk mencapai peningkatan

kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Demu et al., 2023).

Beragam studi menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang literasi akuntansi dan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja serta keberlanjutan suatu usaha. Dengan menguasai dan menerapkan prinsip akuntansi yang benar, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mampu mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usahanya (Martina et al., 2024; Onyango Thadeus et al., 2023). Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi dan praktik manajemen akuntansi yang efektif terbukti dapat memperkuat posisi kompetitif UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan pasar dan perkembangan teknologi yang pesat (Ahmad, 2024; Novita Sari et al., 2023).

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya dan mengetahui bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kepatuhan terhadap aturan keuangan, dianggap bahwa UMKM Cahaya Roti yang berada di Jl. Ganjaran, Pinang Jaya, Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung, membutuhkan bantuan langsung. Karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara melakukan pencatatan akuntansi sederhana dan mematuhi aturan pajak. Dengan demikian, UMKM Cahaya Roti diharapkan bisa lebih efisien dalam mengelola keuangannya, mencapai kepatuhan fiskal yang lebih baik, serta memperkuat kelangsungan usahanya.

METODE KEGIATAN dan ALUR KEGIATAN

1. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pendekatan pendampingan dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan. Pendekatan ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dasar dan kesadaran tentang kepatuhan perpajakan pada UMKM Cahaya Roti yang berada di Kemiling, Bandar Lampung. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan pemilik dan karyawan UMKM Cahaya Roti sebagai peserta, berjumlah lima orang, sesuai dengan daftar hadir saat pelaksanaan kegiatan.

2. Alur Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan secara teratur. Tahap pertama adalah perencanaan. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan proposal, mengidentifikasi kebutuhan UMKM tersebut, serta mempersiapkan materi tentang pencatatan akuntansi sederhana dan pendidikan mengenai perpajakan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, pada tanggal 07 Desember 2025. Pada tahap ini, disampaikan materi penyuluhan mengenai akuntansi dan perpajakan, dilakukan pelatihan pencatatan transaksi secara sederhana, dilaksanakan diskusi yang interaktif, serta dilakukan sesi tanya jawab untuk menggali kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Kegiatan utama dilakukan dengan membahas materi tentang pencatatan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, membuat laporan keuangan dasar, serta prosedur pelaporan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tahap berikutnya adalah pendampingan singkat, di mana peserta diberi contoh kasus dan dipandu membuat pencatatan sederhana agar dapat langsung mempraktikkan materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa edukasi tentang akuntansi sederhana dan kewajiban perpajakan bagi UMKM Cahaya Roti telah berlangsung pada 7 Desember 2025 di Jalan Ganjaran, Pinang Jaya, Kemiling, Bandar Lampung. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik dan karyawan UMKM dengan total peserta sebanyak tiga belas orang. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi tentang akuntansi dasar, pelatihan cara mencatat transaksi, edukasi mengenai kewajiban perpajakan UMKM, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Dari hasil kegiatan, terlihat bahwa peserta mampu mengingat kembali pentingnya mencatat keuangan secara rapi dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Mereka juga mulai memahami struktur dasar laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan catatan alur kas. Pada sesi perpajakan, peserta mendapatkan penjelasan mengenai aturan pajak UMKM sesuai dengan regulasi PPh Final UMKM, termasuk cara menghitung dan melaporkan pajak. Antusiasme peserta tampak dari banyaknya pertanyaan yang diajukan tentang transaksi usaha mereka dan mekanisme pelaporan pajak secara tepat. Secara umum, kegiatan berjalan lancar dan memberikan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan bagi peserta.

b. Pembahasan

Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan bahwa cara pelatihan dan penyuluhan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dan perpajakan bagi UMKM. Dari hasil lapangan terlihat bahwa UMKM Cahaya Roti sebelumnya tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Keuangan pribadi dan keuangan usaha dicampurkan, dan tidak ada laporan keuangan sederhana yang bisa digunakan untuk menilai bagaimana usaha berjalan. Kondisi ini sesuai dengan keadaan umum UMKM yang sering dilihat dalam literatur, yaitu pengelolaan keuangan yang buruk menghambat pengambilan keputusan bisnis secara rasional. Melalui pelatihan akuntansi sederhana, peserta mulai memahami bagaimana mencatat transaksi harian dan pentingnya mencatat semua kegiatan secara konsisten sebagai dasar membuat laporan keuangan.

Dalam hal perpajakan, kegiatan menunjukkan bahwa peserta sebelumnya tidak mengerti aturan pajak yang berlaku untuk UMKM, seperti tarif, cara pembayaran, dan kewajiban melaporkan. Kurangnya informasi ini bisa menyebabkan kesalahan dalam perhitungan pajak dan bahkan risiko terkena sanksi. Pembelajaran perpajakan yang diberikan selama kegiatan membantu mengatasi ketidakpahaman tersebut. Peserta memahami secara langsung tentang PPh Final untuk UMKM, termasuk cara melaporkan sesuai aturan yang berlaku. Diskusi juga menunjukkan bahwa peserta menyadari pentingnya mematuhi aturan pajak bukan hanya untuk menghindari denda, tetapi juga untuk memperbaiki kelola usaha mereka.

Kombinasi pembelajaran tentang akuntansi dan perpajakan dalam kegiatan PKM ini memberikan dampak yang positif terhadap efisiensi usaha UMKM. Kemampuan menerapkan akuntansi sederhana memungkinkan pelaku usaha mengawasi kondisi keuangan dengan lebih akurat, sementara pemahaman tentang perpajakan meningkatkan kepatuhan fiskal. Kedua hal ini menjadi prinsip penting yang mendukung kelangsungan usaha. Dengan demikian, hasil dari kegiatan ini sesuai dengan tujuan PKM, yaitu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan

kepatuhan pajak yang bisa diterapkan dalam operasional UMKM Cahaya Roti.



Gambar 1.
Proses Produksi 1



Gambar 2.
Proses Produksi 2



Gambar 3.
Proses Produksi 3



Gambar 4.
Hasil Produksi



Gambar 5.
Foto Bersama Tim PKM dan Owner



Gambar 6. Sesi Wawancara

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada edukasi akuntansi sederhana dan peningkatan kepatuhan pajak bagi UMKM Cahaya Roti telah mencapai tujuan sesuai rencana. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya mencatat keuangan secara terstruktur serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, pelatihan dasar laporan keuangan sederhana memberikan kemampuan praktis bagi mitra untuk memantau kondisi keuangan usahanya dengan lebih tepat. Dalam hal perpajakan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai aturan PPh Final UMKM, cara menghitung, membayar, serta melaporkan pajak. Peningkatan pengetahuan ini berdampak pada kesadaran mitra

terhadap pentingnya kepatuhan pajak sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang baik.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan dampak positif bagi UMKM Cahaya Roti dalam memperbaiki sistem pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi risiko kesalahan pada administrasi pajak. Mitra menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan kemampuan menerapkan pengetahuan baru dalam praktik usaha. Dampak ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi melalui pelatihan dan pendampingan sangat relevan dan efektif bagi UMKM yang masih kurang memahami bidang akuntansi dan perpajakan.

Program ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan. Mitra memerlukan pendampingan lanjutan dalam penerapan pencatatan keuangan secara rutin, penggunaan aplikasi pencatatan sederhana, serta simulasi pelaporan pajak secara berkala. Selain itu, kegiatan serupa dapat diperluas dengan memperkuat aspek manajemen usaha, perencanaan keuangan, dan literasi digital untuk mendukung kemandirian UMKM jangka panjang. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan usaha UMKM Cahaya Roti secara lebih efektif dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, A., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Pengenaan Sanksi, Pelayanan Fiskus & Moralitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 17. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.5188>
- Ahmad, K. (2024). The Influence of Financial Literacy, Risk Orientation and Qualified Accountants on Performance in Micro, Small and Medium Enterprises: The Mediating Role of Management Accounting. *International Review of Management and Marketing*, 14(6), 317–324. <https://doi.org/10.32479/irmm.17044>
- Dan, A., & Lung, D. I. D. (2022). *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020, 2018–2023.
- Darmawati, D., & Oktaviani, A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Akuntansi UMKM Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM e-Commerce. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 4, 919–925.
- Demu, Y., Ga, L. L., Suryaputra, F. A. G., Tefa, S. G., & Kadji, D. P. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana dan Literasi Perpajakan UMKM Kabupaten Timor Tengah Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 313–320. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.918>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Hanggraeni, D., Sulung, L. A. K., Nikmah, U., & Hapsari, A. F. (2017). Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 487–498. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7068>
- Hi.Posi, S., & Yunus, M. R. (2023). Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI). *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2), 152–161.
- Martina, S., Ferdila, F., & Damanik, P. (2024). The Impact Of Accounting Digitization And

- Financial Literacy On The Performance Of Msmes In Pematangsiantar City. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(2), 349–358. <https://doi.org/10.36985/d33w6p53>
- Morawa, T. (2025). *Edukasi dan Literasi Akuntansi Sebagai Pendorong UMKM Yang Berkelanjutan pada Usaha Roti Pakcik*. 76–83.
- Novita Sari, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi, F., dan Pariwisata, B., Hindu Indonesia Jl Sanglangit, U., & Timur, D. (2023). *Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud Cokorda Gde Bayu Putra (2) Kadek Dewi Padnyawati (3) (1)(2)(3)*. 122–135.
- Nugrahaningsih, P. (2024). Eksplorasi Peran Informasi Akuntansi Manajemen, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kinerja UMKM. *Solusi*, 22(4), 530–543. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i4.10930>
- Oktaviano, B., Permatasari, M. D., Wulandari, D. S., & Sabila, P. A. (2025). Pelatihan Perpajakan pada UMKM untuk Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Fiskal. *Lentera Pengabdian*, 3(02), 160–168. <https://doi.org/10.59422/lp.v3i02.859>
- Onyango Thadeus, O., Simiyu, G., & Ombaba, M. (2023). Accounting Practices, Financial Literacy And Financial Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises. *Journal of Business and Management Review*, 4(9), 700–719. <https://doi.org/10.47153/jbmr49.7942023>
- Pemahaman, P., & Perpajakan, S. (2019). Variabel Kepercayaan. *Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Jurnal SETEI Ekonomi*, 28(02), 233. www.bprd.jakarta.go.id
- Restiana, D. N., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 51–58.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Suhendar, S. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.29040/jie.v7i1.6893>
- Wibowo, E. T., Widati, S., Wulandari, D. S., & Putri, S. A. (2025). Edukasi Pajak Berbasis Praktik untuk UMKM: Efektivitas Pendampingan dalam Penghitungan dan Pelaporan PPh dan PPN. *Lentera Pengabdian*, 3(02), 181–189. <https://doi.org/10.59422/lp.v3i02.860>
- Widati, S., Yulianti, V., Wulandari, D. S., & Pratama, A. D. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui Literasi Akuntansi dan Pajak untuk Penguatan Legalitas Usaha. *Lentera Pengabdian*, 3(02), 126–135. <https://doi.org/10.59422/lp.v3i02.863>